

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh dalam perekonomian nasional maupun internasional yaitu kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dimana Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi harapan bangsa dalam sektor ekonomi. UMKM merupakan suatu jenis usaha yang mampu memberikan lapangan pekerjaan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dapat memberikan pelayanan ekonomi yang luas, berperan dalam proses pemerataan, peningkatan pendapatan masyarakat dan berperan aktif dalam peningkatan stabilitas nasional. UMKM adalah wadah bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan. Selain itu, UMKM juga dianggap sebagai salah satu bagian dalam membentengi perekonomian masyarakat karena UMKM memiliki atribut yang solid, dinamis, dan produktif. Salah satu contohnya saat terjadinya krisis ekonomi nasional dimana UMKM tampil sebagai salah satu pemeran utama penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional.

Dengan semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas. Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi.

SAK EMKM merupakan praturan pemerintahan untuk menyusun laporan keuangan, dengan tujuan untuk memberikan fasilitas dan mendorong kebutuhan terkait pelaporan keuangan UMKM. SAK EMKM diharapkan sebagai pendorong usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan pemilik usaha supaya mampu mengelola laporan keuangan dengan baik sehingga mendapatkan akses yang luas untuk pembiayaan dari industri perbankan. Dan juga SAK EMKM diharapkan bisa mempermudah entitas dalam melakukan perubahan pelaporan yang berbasis kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual.

Berdasarkan sumber berita yang telah dilansiroleh ukmindonesia.id (2022) menjelaskan bahwa masalah-masalah dapat muncul karena tidak ada pencatatan keuangan yang kurang baik, sedangkan pencatatan keuangan bukan hanya berkaitan dengan keuangan saja tetapi memiliki fungsi untuk mengidentifikasi keperluan dan rencana usaha kedepan. Maka dari itu, dengan permasalahan yang ada, organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mencoba untuk mempermudah pelaku usaha UMKM dengan menerbitkan suatu Standar Akuntansi yang dikenal menjadi SAK EMKM.

teori perilaku terencana didasari proposisi bahwa individu akan mempertimbangkan intensi dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan apakah akan melakukan suatu perilaku atau tidak. Individu tidak berperilaku secara otomatis, melainkan menggunakan informasi-informasi yang telah dipunyainya. Tindakan perilaku seorang individu ditentukan secara langsung oleh intensi (niat) individu untuk berperilaku demikian.

Ecommerce merupakan situs atau lapak jual beli barang maupun jasa melalui jaringan internet dengan menggunakan smartphone, laptop, computer. dengan demikian membantu mendapatkan informasi, bertukaran barang dan jasa dengan mudah dan cepat. e-commerce memiliki beberapa mamfaat seperti lebih sedikit biaya operasionalnya, meningkatkan pangsa pasar, tiada batasan wilayah dan waktu dan tentunya lebih aman. menurut penelitian, (Aprilyan & Sasanti, 2022) Ecommerce dapat membantu usaha mikro kecil menengah dalam meningkatkan kualitas informasi yang lebih baik, membantu mempermudah dalam mengambil keputusan, penyusunan laporan keuangan dan menempatkan posisi pasar yang lebih luas dimasyarakat sehingga membuka peluang bisnis yang lebih berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan keuntungan.

Dalam konteks laporan keuangan tentunya tidak luput dengan literasi keuangan. Menurut (Septiani & Wuryani, 2020) literasi keuangan merupakan kecakapan atau tingkat pemahaman individu ataupun masyarakat mengenai bagaimana mereka mengelola keuangannya secara efektif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perekonomian yang dihadapinya. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) menerangkan literasi keuangan ialah wawasan, keyakinan, serta keahlian seseorang yang hendak mempengaruhi perilakunya untuk tingkatan mutu dalam pengambilan ketentuan atau keputusan dan pengelolaan keuangan guna untuk meraih ketentraman atau kesejahteraan di aspek finansial

Setelah menerapkan ecommerce dan literasi keuangan, sosialisasi SAK EMKM adalah lamgkah berikutnya dalam membantu penyusunan laporan

keuangan UMKM, Sosialisasi yang diberikan oleh lembaga terkait maupun pihak lain yang memahami SAK EMKM kepada pelaku UMKM akan mempengaruhi pelaku UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. maka pelaku UMKM tersebut akan lebih memahami penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk usaha yang dijalankannya (Andari et al., 2022)

UMKM di kecamatan lenteng harus peduli terhadap perkembangan e-commerce, literasi keuangan dan sosialisasi SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM. Karena dengan adanya sebuah e-commerce, literasi keuangan dan sosialisasi SAK EMKM yang baik dan benar maka sebuah rencana akan tersusun dengan sempurna. Dimana e-commerce, literasi keuangan dan SAK EMKM sangat diperlukan dalam memecahkan berbagai masalah pada UMKM. Dengan memperhatikan konsep keuangan, kecakapan mengelola keuangan pribadi atau perusahaan dan kemampuan dalam melakukan keputusan keuangan terhadap situasi tertentu mampu meningkatkan pertumbuhan usahanya.

penelitian yang dilakukan oleh (Mutuari & Yudiantara, 2021) yaitu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa masing-masing variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Parhusip & Herawati (2020) dimana latar belakang pendidikan, dan sosialisasi tidak berpengaruh terhadap pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK

EMKM. Karena hal tersebut disebabkan dengan adanya peraturan SAK EMKM yang berlaku pada tahun 2018 memaksa para pelaku umkm untuk menerima dan menerapkan standar yang berlaku tanpa melihat tingkatan pendidikan . Maka dari itu peneliti melakukan penelitian kembali dengan menerapkan beberapa variabel yang ada dan menambah variabel ecommerce, sosialisasi SAK EMKM dan menguba ojeknya di kecamatan Lenteng.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kecamatan Lenteng, Karena UMKM di kecamatan lenteng dari banyaknya umkm di kecamatan lenteng masih kurang dalam memahami penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar yang berlaku, hannya membuat laporan keuangan secara manual, seperti menulis keluar dan masuknya uang sehari hari. kemudian kurang memperhatikan bagaimana strategi bisnis yang dijalankan bahkan tidak memiliki rencana pengembangan usaha untuk kedepannya, mereka mengandalkan para konsumen yang datang untuk membeli produknya, sedangkan hasil dari usaha yang mereka dapatkan hanya untuk dikonsumsi pribadi dan keluarganya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **PENGARUH E-COMMERCE, LITERASI KEUANGAN, SOSIALISASI SAK EMKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERDASARKAN SAK EMKM (STUDI KASUS UMKM KECAMATAN LENTENG)**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang akan terbentuk dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Apakah e-commerce berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM ?
- 2) Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM?
- 3) Apakah Sosialisai SAK EMKM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk tujuan sebagai berikut :

- 1) Untuk menganalisis bahwa E-commerce berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM
- 2) Untuk menganalisis bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM
- 3) Untuk menganalisis bahwa sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi penulis

Penulis menjadikan hasil penelitian ini sebagai sarana pembelajaran dibidang ilmiah dan untuk menambah pengetahuan didalam bidang akuntansi terutama pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

b. Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk bahan pembelajaran dalam pendidikan terkait mengenai pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

2. Manfaat Praktis.

a. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi terutama untuk yang berkaitan dengan (a) E-commerce (b) literasi keuangan, (c) sosialisasi SAK EMKM dan (d) pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi para pelaku UMKM dalam melaksanakan praktik pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya terutama untuk penelitian di bidang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM

- d. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan mengenai laporan keuangan pada UMKM sehingga para pelaku UMKM dapat memiliki pemahaman mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
- e. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada dinas koperasi usaha kecil dan menengah perindustrian dan perdagangan, ususnya dikabupaten sumenep. Untuk lebih intensif dan lebih menyeluruh dalam menyelenggarakan sosialisasi mengenai pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada para UMKM guna meningkatkan pemahaman mengenai pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian seluruh UMKM di kecamatan lenteng yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep. Sedangkan subjek pada penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdaftar Di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumenep. Ruang Lingkup penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh e-commerce, literasi keuangan, sosialisasi SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.